

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MANAJEMEN AGRIBISNIS
TERHADAP KEBERHASILAN USAHATANI KAKTUS DI DESA LANGENSARI
LEMBANG**

Robby Arby Sofyan Nasution¹, Muhammad Iffan²

robbyarby12@gmail.com m.iffan@email.unikom.ac.id²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer
Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted to find out how much influence the spirit of entrepreneurship and agribusiness management on the success of cactus farming, in Langensari Village, Lembang. The Population Used in this Study is the Population taken from all of the Cactus farmers by March 2019 in Langensari Lembang, Which is as many as 67 Green house. Use saturated Sample where all of the following Population is used to be sample as many as population, and its was 34 owner of cactus farm . The analytical tool used is linear regression analysis, T test, F Test, an the coefficient of determination tested by classical assumptions. The Results Showed that the Hypothesis it can be seen the size of F Variable influence of the spirit of entrepreneurship and Agribusiness Management variable simultaneously have an influence on the business success, and the result of the T test analysis note that spirit of entrepreneurship has a significant influence on Business Success and Management Agribusiness has a significant influence on Business Success

Keyword : spirit of entrepreneurship, Agribusiness Management, and Business Success

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usahatani kaktus , di Desa Langensari Lembang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Populasi diambil dari jumlah Para Pelaku Usahatani kaktus Hingga Maret 2019 di Chinatown Bandung, yaitu sebanyak 34 Pelaku Usaha. Sampel menggunakan Sampel Jenuh dimana Seluruh Jumlah Populasi dijadikan Sampel yaitu 34 Sampel. Alat Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi yang diuji dengan Asumsi Klasik. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Hipotesis dapat diketahui besarnya F_{Hitung} dari Variabel Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis secara Simultan Mempunyai pengaruh terhadap Variabel Keberhasilan Usaha, dan hasil dari Analisis Uji T diketahui bahwa Jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, dan Manajemen Agribisnis mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

Kata Kunci : Jiwa Kewirausahaan, Manajemen Agribisnis, dan Keberhasilan Usaha.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negeri agraris yang mayoritas penduduknya adalah petani, sehingga Sektor agraris sebagai sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk terutama bagi mereka berpendapatan dari hasil tani, menurunnya kontribusi pertanian terhadap struktur perekonomian nasional tidak terlepas dari adanya titik lemah dalam kebijakan dan implementasi yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, pemerintah telah melakukan berbagai pendekatan development sector Agribisnis upaya tersebut belum menghasilkan pencapaian yang mengembirakan. Pembangunan nasional yang dilakukan oleh negara Indonesia mencakup berbagai sektor meliputi sektorekonomi, politik, sosial budaya keamanan, dan pertanian. Seiring Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk maka secara otomatis kebutuhan bahan pangan akan semakin meningkat pula, di mana pangan merupakan kebutuhan primer dan sebagai penghasil pangan yang paling dominan adalah sektor pertanian.

Bagi seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan ini adalah sebuah peluang untuk membudidayakan tanaman kaktus dan bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan dapat berinovatif, kreatif, kerja keras, dan percaya diri menjadi petani kaktus yang menjanjikan ini, selain itu jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena dengan adanya indikator yang ada di jiwa kewirausahaan berpengaruh langsung kepada keberhasilan usaha.

Dengan adanya Manajemen Agribisnis maka petani kaktus dapat meng-efisienkan dan efektifkan kegiatan usaha yang di jalankan. Menurut Ahmad Faqih, (2010), Manajemen agribisnis adalah pengimplementasian manajemen di dalam agribisnis. Oleh sebab itu, seseorang yang ingin terjun dibidang agribisnis seharusnya memahami konsep manajemen dalam bidang agribisnis yang meliputi pengertian dari manajemen, dalam kegunaan manajemen, tingkatan manajemen, prinsip manajemen dan bidang-bidang manajemen.

Para pelaku agribisnis skala kecil dan menengah serin gkali menghadapi banyak hambatan dalam mengembangkan agribisnisnya. Berbagai faktor yang mempengaruhinya antara lain terletak pada kemampuan kewirausahaan dan penerapan manajemen. Agar setiap aktivitas mencapai keberhasilan, maka memerlukan penerapan unsur-unsur manajemen. Seperti yang pernah diteliti oleh Dananjaya mengatakan Pada umumnya prinsip dan pengetahuan manajemen sama untuk semua bisnis, namun yang membedakannya terletak pada seni menggunakan prinsip dasar manajemen untuk menjalankan bisnis

Dalam penelitian Raeny Dwi Santy (2019), keberhasilan seorang wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya tergantung pada kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan keinginan individu yang bersangkutan, dan dalam penelitian Purnama (2010) keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis. Dengan suatu pencapaian yang memiliki ciri terciptanya lapangan kerja, perkembangan usaha, efisiensi waktu produksi, peningkatan pendapatan usaha kaktus maka keberhasilan usaha telah tercapai.

TINJAUAN PUSTAKA

Jiwa Kewirausahaan

Menurut Suryana (2017:23), terdapat beberapa karakteristik kewirausahaan yaitu :

1. Rasa Tanggung Jawab.
2. Memilih risiko yang moderat
3. Menghendaki umpan balik segera
4. Semangat dan kerja keras
5. Berorientasi ke depan
6. Memiliki keterampilan berorganisasi
7. Menghargai prestasi

Menurut Hamdani (2010:9) entrepreneurship adalah kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dapat mengidentifikasi peluang, dapat menemukan dan memecahkan masalah dan berfikir serta memberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya sesuai dengan kondisi ideal yang ada saat itu dengan tahapan tahapan sebagai berikut :

1. Inovasi
2. Kreatif
3. Bekerja Keras/Ulet
4. Percaya Diri
5. Berjiwa Wiraswasta

Manajemen Agribisnis

Menurut Ahmad Faqih (2010) Jenis pekerjaan dan pengetahuan yang digunakan oleh para pekerja dibidang agribisnis :

- a. Produksi pertanian dan peternakan dan pengembangbiakan penangkaran hewan hasil hewan, tumbuh-tumbuhan, hasil tumbuh-tumbuhan, hutan dan hasil hutan
- b. Penyediaan jasa yang dikaitkan dengan produksi pertanian dan pembuatan serta penyebaran perbekalan yang digunakan dalam produksi pertanian.
- c. Perancangan, installasi, mengoreksi, operasi dan perawatan mesin, peralatan dan sumber tenaga, serta pembangunan infrastruktur yang dipakai dalam produksi pertanian
- d. Semua kegiatan yang berhubungan dari pengawasan, proses, pemasakan produk pertanian dan produk sampingan yang utama.
- e. Setiap aspek dari rumah kaca, tempat pemeliharaan tanaman-tanaman muda (*nursery*), pembibitan, pertamanan (*landscaping*) dan tindakan lain sehubungan dengan penggunaan hortikultura sebagai penghias lahan
- f. Pengawetan, pengembangbiakan, perbaikan dan pemanfaatan sumberdaya alami yang dapat diperbaharui.
- g. Berbagai macam penggunaan lahan dan hasil hutan.

Manajemen agribisnis pada prinsipnya adalah penerapan manajemen dalam sistem agribisnis. Menurut Robbins Coulter (2018) Manajemen adalah merupakan suatu proses pencapaian tujuan usaha agribisnis dengan mengkoordinir dan mengintegrasikan segala sumber daya yang dimiliki secara efektif serta efisien. Indikatornya sebagai berikut:

1. Perencanaan Usaha tani kaktus.
2. Pengorganisasian Usaha tani Kaktus.
3. Kepemimpinan Usaha Tani Kaktus.
4. Pengendalian Usaha Tani Kaktus.

Keberhasilan Perusahaan

Manajemen agribisnis pada prinsipnya adalah penerapan manajemen dalam sistem agribisnis. Menurut Robbins Coulter (2018) Manajemen adalah suatu proses pencapaian tujuan usaha agribisnis dengan mengendalikan dan mengintegrasikan segala sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Indikatornya sebagai berikut:

1. Perencanaan Usaha tani kaktus.
2. Pengorganisasian Usaha tani Kaktus
3. Kepemimpinan Usaha Tani Kaktus
4. Pengendalian Usaha Tani Kaktus.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode Analisis Deskriptif menurut (Sugiyono 2005) yaitu:

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

Metode verifikatif menurut Manshuri (Umi Narimawati *at all* (2010:29)) yaitu:

“Metode verifikatif adalah memeriksa benar atau tidaknya jika dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di lain tempat dengan memecahkan masalah yang serupa dengan kehidupan”

Metode ini bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki didalam hipotesis. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuisisioner dan observasi, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Jenis data yang dipakai peneliti adalah data sekunder dan primer mengenai jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha

Penelitian ini menggunakan sampel data Jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis keberhasilan usaha pengusahatani kaktus di Desa Langensari Penelitian ini

menggunakan teknik skala likert dari Universitas Komputer Indonesia. Total sampel sebanyak 34 responden. Uji hipotesis menggunakan uji T serta uji F dengan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji normalitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 25 for windows.

Berikut merupakan perhitungan regresi linear berganda secara komputerisasi dengan SPSS 25 for windows didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = -0,852 + 0,261 X_1 + 0,367 X_2 + \epsilon$$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa dimana Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agri Bisnis terjadi peningkatan semakin tinggi maka diprediksikan Keberhasilan Usaha akan ikut semakin tinggi.

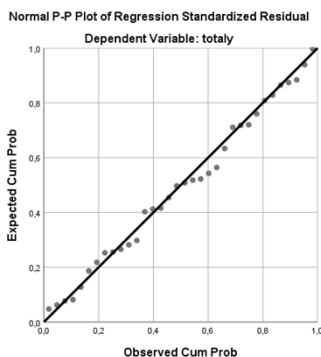
Keterkaitan Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada penelitian ini didukung oleh penelitian Agustin Sukarsono, Sumarji, Ahsin Daroini (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jiwa Wirausaha, Motivasi dan Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usahatani berpengaruh positif secara simultan.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan tata cara yang harus dilakukan pada pengujian makna yang dimiliki (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Uji normalitas data dengan menggunakan metode grafik dengan melihat persebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal probability plot* (P-P) Plot of Regression Standardized residual) dan Kolmogorov-Smirnov.

hasil dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0.200, hasil $0.200 > 0.05$ maka dapat menyimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal selanjutnya dengan menggunakan grafik normal probability plot didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.9
Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan grafik *normal probability plot*, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena data atau titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

ANALISIS KORELASI

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 25 for windows diatas didapatkan bahwa terdapat korelasi antara Jiwa Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha karena nilai signifikansi $0.000 < 0.005$ yang menunjukkan terjadinya korelasi antara Jiwa Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha yang mempunyai hasil korelasi sebesar 0,811 (pada *pearson correlation*). Berdasarkan kriteria (0.80-1), korelasi Jiwa Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha memiliki tingkat korelasi Sangat Tinggi sehingga setiap Jiwa Kewirausahaan meningkat maka Keberhasilan Usaha juga akan meningkat.

Berdasarkan kriteria (0.80-1), korelasi Manajemen Agribisnis dengan Keberhasilan Usaha memiliki tingkat korelasi Sangat Tinggi sehingga setiap Manajemen Agribisnis meningkat maka Keberhasilan Usaha juga akan meningkat.

Keberhasilan Usaha yang mempunyai hasil korelasi sebesar 0,871 (nilai R pada tabel diatas). Berdasarkan kriteria (0.80-1), korelasi secara simultan antara Jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha memiliki tingkat korelasi Sangat tinggi sehingga setiap jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis meningkat maka Keberhasilan usaha juga akan meningkat.

KOEFISIEN DETERMINASI

Didapatkan hasil dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh bersama dari

PENGUJIAN HIPOTESIS

DETERMINASI PARSIAL

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta x zero order:

Jiwa Kewirausahaan (X1) = $0,448 \times 0,811 = 0.363$ atau 36,3%

Manajemen Agribisnis (X2) = $0.482 \times 0.820 = 0.395$ atau 39,5%

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang memberikan kontribusi yang paling besar terhadap Keberhasilan usaha adalah Jiwa Kewirausahaan sebesar 36,3%, sementara yang paling terkecil adalah Manajemen Agribisnis sebesar 39,5%. Keterkaitan Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha

DETERMINASI SIMULTAN

Berdasarkan output pada model summary diatas diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0.758. hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Jiwa kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis dengan Keberhasilan Usaha secara simultan adalah sebesar 75,8%. Hasil Koefisien determinasi sebesar 0,758 atau 75,8% hasil tersebut meruapakan bersarnya kontribusi dari Jiwa Kewirausahaan dan Manjaemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uji analisis dan pembahsan dari pengaruh jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang yang telah dilakukan penelitian ini, maka dari hasil dapat diperoleh simpulan sebagai berikut. :

1. Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh pada usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang, dengan indikator jiwa kewirausahaan yang paling dominan adalah berjiwa wiraswata. jiwa kewirausahaan itu mempengaruhi perilaku seseorang, maka perilaku positif seperti bekerja keras, tekun, inovatif, kreatif, dan berjiwa wiraswasta tentu akan menyebabkan petani menjadi lebih berhasil. Dari indikator paling terendah berada pada indikator bekerja keras/ulet berada di kategori kurang baik karena mayoritas dari pengusaha tersebut hanya memberikan pekerjaan penuh kepada para petani. Sehingga pemilik usaha hanya mengecek bagaimana hasil akhir dan pendapatan yang diterimanya.
2. Manajemen Agribisnis memiliki pengaruh pada usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang, dengan indikator yang paling dominan adalah Berjiwa

Wiraswasta. Maka dengan pengendalian dalam pengendalian usaha dengan selalu mengoreksi hasil taninya dan selalu berinteraksi dengan baik dengan karyawan maka keberlangsungan usaha tani kaktus di lembang agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Indikator yang paling rendah berada pada indikator Perencanaan Agribisnis karena dalam segi perencanaan agribisnis masih tidak sebanding dengan pengendalian. Sentra kaktus hanya membudidayakan lalu menjual belum adanya strategi perencanaan untuk jangka panjang.

3. Keberhasilan Usaha memiliki pengaruh pada usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang, dengan indikator yang paling dominan adalah Perkembangan ekonomi. Karena setelah adanya pertanian kaktus di daerah Desa Langensari banyak orang asli Desa Langensari berminat untuk berwira usaha tanikaktus oleh sebab itu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Desa Langensari Lembang. Indikator persentase terendah ada pada peningkatan pendapatan karena dari kampung tersebut masih dalam pengenalan kepada wilayah luar, Desa langensari belum menjadi tempat wisata maupun tempat yang terkenal akan budidaya kaktusnya, oleh sebab itu agar menjadi tempat budidaya kaktus agar di kenal ke wilayah luar maka Desa Langensari berencana akan menjadi Kampung Kaktus untuk kedepannya.
4. Jiwa kewirausahaan memiliki hubungan positif dan sangat signifikan terhadap keberhasilan usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang, manajemen Agribisnis memiliki hubungan positif dan sangat signifikan terhadap Keberhasilan usaha pada usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang, Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen agribisnis memiliki hubungan positif dan sangat signifikan terhadap keberhasilan usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang.

Saran

Berdasarkan hasil dari uji analisis dan pembahsan dari pengaruh jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usahatani kaktus di Desa Langensari Lembang yang telah dilakukan penelitian ini, maka dari hasil apat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada tanggapan jiwa kewirausahaan sebaiknya diperhatikan untuk meningkatkan Kreatifitas dalam mencari ide baru bagaimana cara agar petani mempunyai cara yang kreatif dalam membudidayakan usahanya, dan lebih bekerja keras dalam usaha agar lebih di prioritaskan karena akan berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya.
2. Dalam manajemen agribisnis sebaiknya berjalan seimbang antara perencanaan dan pengendalian karena hasil dari rekap tanggapan manajemen agribisnis pada indikator perencanaan usaha dan pengendalian usaha tentunya harus berjalan seimbang. Oleh sebab itu, maka pengusaha kaktus di Desa Langensari sebaiknya meningkatkan perencanaan usahanya dalam mengontrol waktu, modal, dan penjualan jenis usaha sebaiknya diperhatikan.
3. Sebagian banyak dari para pengusaha tani kaktus ini menjadikan usahanya menjadi usaha sampingan, tentu keuangan para pengusaha sangat terbantu dari segi waktu, perawatan, dan lahan. Namun jika pengusaha lebih menambahkan fokusnya dalam

usahatani ini hendaknya pemilik usaha menambah skala atau mengembangkan jenis usaha ini, mengingat bahwa usahatani ini mengalami kemajuan dari tahun ke tahun

4. Penelitian ini masih memiliki berbagai kelemahan dan kekurangan, oleh karenanya perlu di pandang dan dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

Coulter, R. d. (2018). *Manajemen Jilid 1 E 13*.

Faqih, A. (2010). *Manajemen Agribisnis- ISBN 6029529889, 9786029529883*. Deepublish.

IGA, D. (2017). Mekanisme kredit koperasi usaha agribisnis terpadu(KUAT) subak guama di Desa Belayu Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan ISSN : 1979-3901. *dwijenAGRO*.

IGAN, D. (2014). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Gapoktan Simantri di Kabupaten Tabanan ISSN.2355-0759. *Article*.

Indrianto, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPEE UGM.

Irawan, I. (2016). Pengaruh keterampilan Wirausaha terhadap keberhasilan Usaha. *Article*.

Lestari, F. (2014). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan usaha Pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. *Article*.

M, H. (2010). *Entrepreneurship*. Yogyakarta: Starbooks.

M.carraher, H. (2010). Entrepreneurial need for achievement iin China, Latvia, and the USA. *Journal Of management*.

Martono., N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.

Muhammad Wildan Azmy, R. D. (2019). Pengaruh Sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usahaa di sentra roti Kopo Bandung.

Narimawati, U. (2007). *Teknik-Teknik Analisis Multivariat untuk riset Ekonomi (Edisi pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Narimawati, U. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

- Narimawati, U. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Purnama. (2010). Motivasi dan kemampuan Usaha dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur). *Journal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 12 No 2*, 179.
- Rusadi, N. W. (2015). Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Kota Denpasar ISSN: 2355-0759. *Jurnal Manajemen Agribisnis*.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, E. B. (2015). Analisis Pengaruh Nilai Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan Usaha (studi kasus Pemanfaatan E-Ticketing terhadap Loyalitas Pengguna Jasa Kereta Api ISSN 1693-2390. *Jurnal Sains*.
- Soegoto, E. S. (2009). *Enterpreneurship, Edisi Pertama*. Jakarta: PT.Elek Media Komputerindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarsono, A. (2015). Pengaruh Jiwa Wirausaha, Motivasi dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usahatani Gapoktan LM3 Pomosda Kabupaten Nganjuk. *JURNAL ILMIAH*.
- Suparta, N. (2005). *Pendekatan Holistik Agribisnis. Cetakan I*. Denpasar: CV. Bali media Adhikarsa.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba empat.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Y. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha sukses*. Jakarta: Kencana.
- Udayani, K. (2010). Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dengan keberhasilan usaha Agribisnis (Kasus Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Di Bali. *Tesis*.